Liga 1
23 Maret - 9 Desember 2018
#LIGA1KITASATU
GO-JEK Liga 1
SPONSOR : GO-JEK NIKE FOOTBALL SPECS
BROADCAST : INDOSIAR orange IndiHome MATRIX

# DUA MANFAAT

## Masa *Recovery* Persib Lebih Lama dibanding Persija

Gomez bisa mengamati dua calon lawan sekaligus, Macan Kemayoran dan Persebaya.

ARIEF NK

**BANDUNG** – Persija Jakarta sudah memanaskan "mesin" usai libur Lebaran saat menjamu Persebaya Surabaya di pentas GO-JEK Liga 1 2018, Selasa (26/7) malam di Stadion PTIK. Sebaliknya, Persib Bandung yang bakal menantang Macan Kemayoran Sabtu (30/6) di tempat yang sama, belum pernah tampil sejak 5 Juni lalu.

Tepatnya, ketika mengalahkan tuan rumah PSMS Medan 3-0. Juga, tidak ada agenda uji coba sejak berkumpul untuk latihan, 19 Juni. Meski demikian, pelatih Persib Roberto Carlos Mario Gomez mengaku tidak khawatir tim asuhannya terlambat panas dibanding Persija. Ia mengakui, justru dengan situasi sekarang ini timnya bisa mengambil keuntungan.

Setidaknya ada dua manfaat yang akan diperoleh Maung Bandung. Pertama, dapat melihat perkembangan terakhir Persija maupun Persebaya melalui pertandingan yang mereka jalani. Kebetulan, kedua tim tersebut adalah calon lawan Persib yang sebelumnya tertunda.

Manfaat kedua, Persib lebih bagus dari segi kebugaran dan *recovery*. Kecuali Febri yang baru memperkuat timnas U-23 dalam uji coba melawan Korea Selatan U-23 23 Juni lalu. Karena itu, Gomez berharap anak asuhnya dapat memanfaatkan situasi tersebut ketika melawan Persija.

"Sebetulnya kami tidak memikirkan lebih jauh tentang calon lawan. Tapi kami lebih fokus kepada tim sendiri yang harus benar-benar siap dan dapat memanfaatkan kelebihan yang kami miliki," Gomez menuturkan.

"Tak ada masalah lawan sudah bertanding dan lebih dulu memanaskan mesin. Kami justru punya tenaga karena kami masih punya waktu empat hari untuk mempersiapkan tim sebaik-baiknya," katanya. Gomez pun yakin anak asuhnya bisa tampil lepas pada laga yang akan digelar di Stadion PTIK Jakarta itu.

Apalagi, dari segi materi, Persib tidak begitu bermasalah. "Selain deretan penyerang yang akan jadi pilihan, kami juga punya kiper-kiper terbaik yang jadi pertahanan terakhir. Semuanya sudah siap memulai pertandingan, termasuk melawan Persija," ujarnya.

Pada musim kompetisi tahun ini, Persib memang kerap mendapatkan jadwal molor. Pengalaman pertama dialami pada jadwal melawan Persija. Seharusnya laga klasik ini digelar 28 April lalu, namun diundur sebulan penuh menjadi 30 Juni.

Jadwal pun kala itu terpaksa diteruskan ke pertandingan terdekat 4 Mei melawan Madura United dan akhirnya kalah, 1-2. Setelah itu, melawan Persebaya yang seharusnya digelar 19 Mei lalu juga harus tertunda. Lagi-lagi Persib melompat ke pertandingan berikutnya.

Jadwal yang harus dijalani adalah dua laga tandang berturut-turut melawan Persipura Jayapura (12/5) dan PSM Makassar (23/5). Beruntung hasilnya menggembirakan, melawan Persipura menang 2-0 dan menjamu PSM menang telak 3-0.

Bagi Gomez pengunduran jadwal tidak terlalu berpengaruh terhadap performa tim. Namun, secara nonteknis, Gomez menilai prihatin. Seharusnya menurut Gomez, jadwal diubah jauh hari sebelumnya.

"Saya harap tidak ada gangguan lagi. Minimal tak ada kejadian sama, laga dijalankan sesuai jadwal. Kami juga sudah menggelar persiapan cukup sejak pekan lalu," ujarnya.***

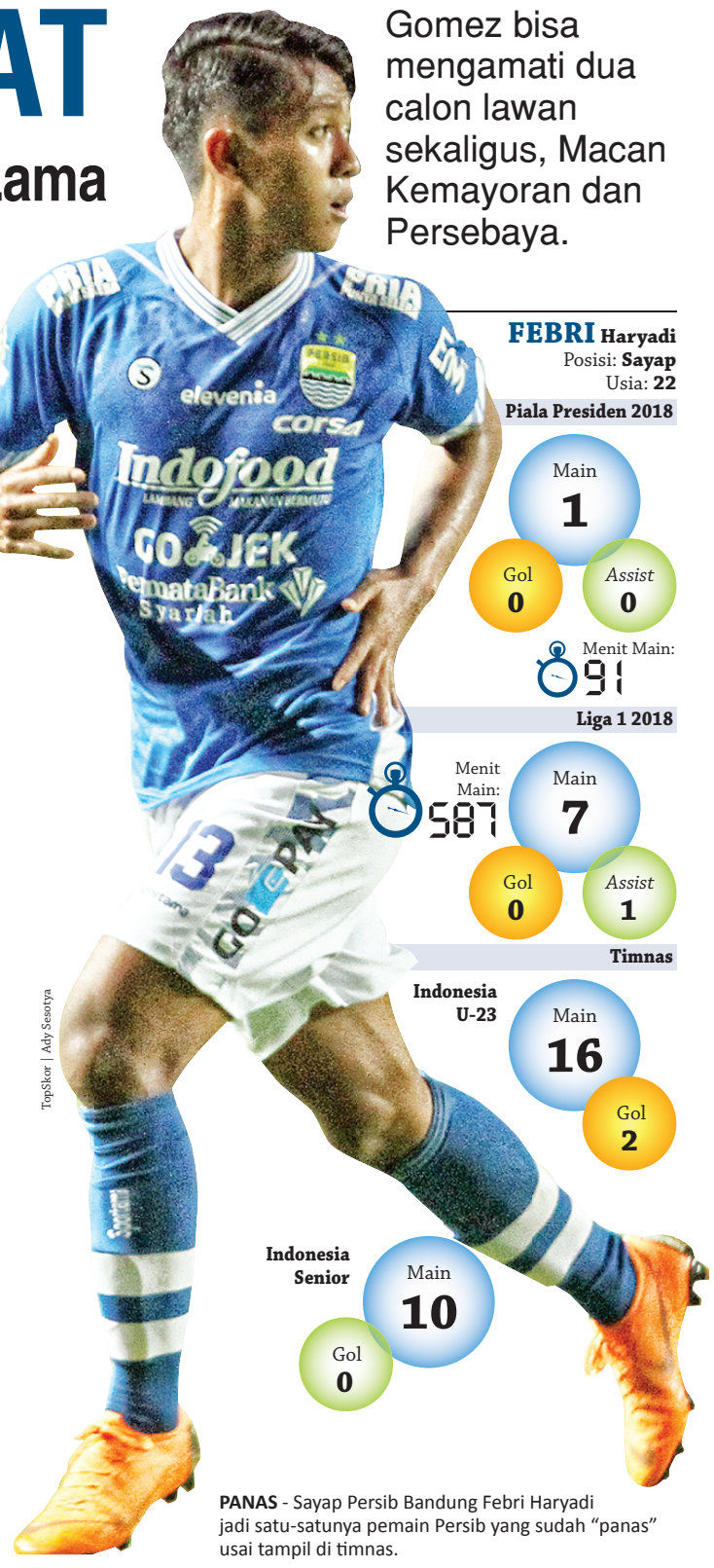


TopSkor | Ady Sesotya

**PANAS** - Sayap Persib Bandung Febri Haryadi jadi satu-satunya pemain Persib yang sudah "panas" usai tampil di timnas.

**Skuat Inti Persib yang Pernah menghadapi Persija (sebagai pemain Persib)**

**M NATSHIR** Fadil
Posisi: **Kiper**
Usia: **25**

**TONY** Sucipto
Posisi: **Bek kiri**
Usia: **32**

**EKA** Ramdani
Posisi: **Gelandang**
Usia: **33**

**FEBRI** Haryadi
Posisi: **Sayap**
Usia: **22**

Ezechiel **N'DOUASSEL**
Posisi: **Striker**
Usia: **30**

# Debutan Mendominasi

Pemain veteran yang berpengalaman lawan Persija, lebih sering diparkir.

DANI WIHARA

**BANDUNG** – Hanya M Natshir Fadil Mahbuby, Tony Sucipto, Eka Ramdani, Febri Haryadi dan Ezechiel N'Douassel, pemain Persib Bandung yang pernah merasakan bentrok dengan Persija Jakarta. Sisanya, pemain utama Maung Bandung belum pernah merasakan atmosfer panas bentrok dengan Macan Kemayoran.

Maklum, banyak pemain veteran kini hanya jadi penonton. Atep Rizal bukan lagi pilihan utama pelatih Mario Gomez. Hari-harinya lebih banyak dihabiskan di bangku cadangan. Hariono yang mulai dapat tempat, diragukan tampil karena tengah dibekap cedera.

Sementara kapten Supardi masih harus menjalani satu larangan tampil akibat ulah buruknya memprotes keputusan wasit. Tapi banyaknya pemain debutan saat bentrok dengan Persija tidak membuat Maung Bandung gentar.

Mereka siap menghamparkan permainan terbaiknya dan jadi pemenang, meski laga lawan Persija diselenggarakan di Lapangan PTIK yang sangat tidak layak untuk menggelar laga bergengsi. "Tidak masalah banyak pemain debutan saat bentrok dengan Persija," kata asisten pelatih Fernando Soler, kemarin.

"Itu bukan persoalan serius untuk laga yang berat ini. Sebab motivasi pemain untuk tampil maksimal sudah terlihat dalam program latihan yang kami buat selama ini," Soler menambahkan. Bahkan Soler optimistis skuat Maung Bandung bakal tampil spartan di Stadion PTIK.

Ia menggaransi Bojan Malisic dan kawan-kawan masuk gelanggang dengan spirit bertanding yang tinggi. Tidak ada sedikitpun rasa takut, meski tampil tanpa dukungan suporter fanatiknya.

"Standar permainan Persib tidak berubah di manapun kami bermain. Termasuk saat tampil di kandang lawan dengan atmosfer pertandingan yang sangat panas. Contohnya saat tandang ke markas PSMS Medan, kami bisa tampil bagus dan menang telak," kata Soler di Stadion Sport Jabar, Arcamanik, Bandung.

"Di sana, kami tanpa banyak dukungan suporter. Tapi cara bermain tim cukup stabil. Artinya mental pemain sudah benar-benar siap. Saya yakin akan sama saat harus bermain tanpa dukungan suporter di PTIK," pria berpaspor Argentina itu menambahkab.

Kalaupun ada sesuatu yang khusus, menurut Soler, akan ada sedikit perubahan taktikal bermain dari biasanya. Opsi tersebut diambil untuk mengakali jeleknya permukaan Stadion PTIK agar target kemenangan yang dipatok bisa dicapai.

"Katanya lapangan tidak enak. Kecil dan tidak bagus. Makanya harus ada taktik yang berbeda dibandingkan saat Persib bermain di lapangan yang bagus. Hanya itu yang kami buat. Bukan mengubah pola latihan di tempat yang lapangannya juga jelek," Soler menegaskan.*

TopSkor | Ady Sesotya

HARIONO

ARIEF NK

# Sektor Kiper Dimatangkan

Anwar terus mengasah sejak hari pertama Persib berlatih di Lapangan Arcamanik.

**BANDUNG** – Persiapan Persib Bandung menghadapi Persija Jakarta, 30 Juni mendatang di Stadion PTIK, terus dimatangkan. Dari jajaran penjaga gawang, trio I Made Wirawan, M Natshir, dan Imam Arif Fadilah sejak hari pertama hingga kemarin, terus disiapkan dengan terpaan latihan-latihan yang menantang.

Sektor penjaga gawang memang disiapkan sematang mungkin karena tidak menutup kemungkinan menjadi sektor yang paling teruji dalam menghalau tendangan-tendangan geledek pemain Macan Kemayoran. Meski demikian pelatih kiper, Anwar Sanusi belum menentukan siapa yang akan menjadi starter melawan Persija akhir pekan nanti.

Namun, Anwar terus mengasah ketiganya dengan berbagai program sejak hari pertama Persib berlatih di Lapangan Arcamanik. Anwar mengambil tempat terpisah untuk mengasah tiga kiper yang akan dipasangnya.

Program latihan dilakukan Anwar dengan memberikan kesempatan satu per satu kiper untuk mengawal. Lalu, menahan semua tendangan pemain saat sesi memasuki pematangan *crossing* dari dua sayap.

Anwar mengaku, ketiga kiper Persib dalam kondisi yang sangat bagus. Libur panjang yang dijalani Made, Natsir serta Imam, tidak begitu berpengaruh terhadap *skill* dan kemampuan masing-masing kiper.

"Menu latihan menghadapi laga nanti saya kira tidak jauh beda dengan sebelumnya, yang paling utama asal kiper kami tidak ada yang cedera. Kebetulan saat ini kiper kami semuanya baik-baik saja dan bisa kita lihat dalam latihan dalam tujuh hari yang sudah dijalani," ujar Anwar.

Jika ingin memilih kata Anwar, semuanya bisa disodorkan untuk dapat tampil melawan Persija. Hanya saja, karena kuota harus dua, Anwar pun baru akan menentukannya saat persiapan sudah mendekati pertandingan.

"Semua akan kami tentukan pada persiapan terakhir nanti. Tapi saya belum bisa tentukan nama. Kami tetap menunggu permintaan pelatih," katanya.

Sektor kiper ini pun kemungkinan akan bersaing ketat dengan kiper yang dimiliki Persija. Siapakah kiper yang terbaik pada *big match* nanti? Andritany atau M Natshir, yang sama-sama kiper muda nasional saat ini.

Andritany boleh memiliki label sebagai kiper timnas dan setara dengan kiper Persib, Made. Yakni memiliki label sama bahkan sebagai senior Andritanyl.

kans terbesar mengawal gawang Persib saat menghadapi Persija, kini dipegang Natshir. Cuma, Anwar belum dapat menentukan sampai semua kipernya benar-benar siap minimal 24 jam sebelum laga dimulai.

"Kita tunggu kondisi masing-masing kiper, dan kita tunggu juga permintaan pelatih akan memasangkan kiper yang mana. Semua sudah disiapkan," Anwar menambahkan.*

**Skuat Persib Latihan**

**Kiper**
M. Natshir Fadhil Mahbuby, I Made Wirawan, Imam Arif Fadillah

**Belakang**
Henhen Herdiana, Supardi Nasir, M. Al Amin Syukur Fisabilillah, Victor Igbonefo, Wildansyah, Indra Mustafa, Ardi Idrus, Tony Sucipto

**Tengah**
Eka Ramdani, Dedi Kusnandar, Hariono, Gian Zola, Oh In Kyun, Ghozali Muharram Siregar, Agung Mulyadi, Puja Abdillah, Billy Keraf, Rafid Lestaluhu

**Depan**
Jonathan Bauman, Muchlis Hadi Ning Syaifulloh, Airlangga Sucipto, M.Wildan

TopSkor | Ady Sesotya

**MEMIMPIN** - Pelatih kiper Persib Anwar Sanusi (kedua dari kanan) memimpin latihan tiga kiper Persib di Lapangan Arcamanik, kemarin.

# Febri Membawa Spirit Kemenangan

Sayap Persib itu menilai duel lawan Persija tidak spesial.

Istimewa

FEBRI HARYADI

DANI WIHARA

**BANDUNG** - Performa pemain sayap Persib Bandung Febri Hariyadi di kompetisi GO-JEK Liga 1 2018 belum memesona. Dari tujuh laga, tidak ada satu pun gol yang disodorkannya. Padahal, sejak kompetisi kasta tertinggi itu digelar, banyak yang percaya Febri bisa menjadi pemecah kebuntuan.

Tapi, pemain kelahiran Bandung, 19 Februari 1996, itu tidak patah arang. Asanya selalu menggebu untuk tampil kompetitif. Sekaligus memberi gol kemenangan buat tim yang dibelanya sejak perhelatan Indonesia Soccer Championship A 2016 lalu. Untuk Maung Bandung, Febri ingin memberi yang terbaik di setiap pertandingan.

"Pasti saya ingin selalu tampil bagus dan *all out* untuk Persib. Memberikan kontribusi positif dan menggotong Persib ke posisi terbaik di kompetisi Liga 1. Tampil di mana pun, spirit itu yang ada dalam semua aktivitas saya bersama Persib," kata Febri kepada wartawan di Stadion Sport Jabar, Arcamanik, Bandung (26/6).

Termasuk saat bentok dengan Persija Jakarta, Sabtu (30/6) di Lapangan PTIK Jakarta. Bow, sapaannya, siap menghamparkan semua kemampuan terbaiknya. Beradu kencang dan adu taktikal untuk mengelabui lawannya. Sekaligus, membawa Pangeran Biru meruntuhkan Macan Kemayoran di depan publik lawan.

"Saya dan seluruh komponen tim sangat siap meladeni permainan Persija. Kami akan tampil dengan spirit tinggi karena laga Persija vs Persib sangat prestisius. Jadi salah satu laga besar di kompetisi Liga 1," Bow menambahkan.

Pemain jebolan Diklat Persib mengaku tidak ada beban berat menghadapi Macan Kemayoran. Tanpa pendukung setianya dan bertanding di stadion kecil, tidak membuat nyalinya menguap. Justru motivasinya makin berlipat. Sebab laga bergengsi itu tidak lebih spesial dibanding laga lain yang sudah dimainkannya.

"Kalau bentroknya sih, saya rasa sama dengan laga-laga lainnya. Tidak ada bedanya Persib bentrok dengan rivalnya di luar Persija. Makanya kami sangat siap tampil melawan Persija. Saya juga sudah tahu kualitas beberapa pemain Persija yang ada di timnas," ujar pemain yang musim lalu mendonasikan empat gol ke rekening gol Maung Bandung itu.

"Kami akan profesional. Di timnas kami bahu-membahu. Di klub harus saling mengalahkan. Demi klub, untuk sementara kami melupakan pertemanan. Untuk bentrok ketiga melawan Persija, saya pribadi ingin menyodorkan kemenangan. Tidak peduli laga digelar di PTIK," kata pemilik nomor punggung 13 itu.

Alasannya, kedua tim memiliki kemampuan setara. Jual beli serangan bakal terhampar di tengah lapangan. Persib bisa tampil optimal karena tidak merasa diteror suporter fanatik Persija. Tidak ada rasa ngeri tampil di markas rival. Kemenangan jadi target penting di hadapan anak-anak Betawi.

"Laga ini hanya panas di luar lapangan. Di dalam lapangan sih biasa saja. Tidak akan ada dominasi tuan rumah. Karenanya, Persib pasti tampil optimal. Tidak akan terpengaruh dengan teror suporter tuan rumah," ucap Bow.*